

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.

Jenis penelitian dapat dilihat menurut bidang, tujuan, metode, tingkat eksplanasi (*level of explanation*) dan waktu. Sugiyono membagi jenis penelitian menurut bidang menjadi tiga yaitu penelitian akademik, penelitian profesional dan penelitian institusional. Berdasar pembagian tersebut, penelitian ini menurut bidangnya termasuk penelitian akademik.

Klasifikasi metode penelitian berdasar tujuan dan kealamiahannya (*natural setting*), dibedakan menjadi penelitian dasar (*basic research*), penelitian terapan (*applied research*) dan penelitian pengembangan (*research and development/R&D*). Adapun berdasar tingkat kealamiahannya, dikelompokkan menjadi penelitian eksperimen, survey, dan naturalistik.¹ Berdasar pembagian tersebut, maka penelitian ini termasuk penelitian lapangan naturalistik.

Jenis penelitian ini (naturalistik) sesuai dengan obyek kajian penelitian kualitatif, yakni sebagaimana yang dikemukakan Akif Khilmiah yakni obyek yang alamiah atau *natural setting*.² Setting natural penelitian lapangan ini adalah kehidupan sosial anak adopsi pada dua keluarga, yakni keluarga Sl di Lampung dan keluarga Mj di Yogyakarta.

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Jakarta: Alfabeta, 2015).

²Akif Khilmiah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2016), 151.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Menurut Akif Khilmiyah, setidaknya terdapat dua alasan mengapa menggunakan pendekatan kualitatif, yakni sifat masalah penelitian itu sendiri dan memahami apa yang tersembunyi di balik fenomena atau realitas sosial.³*Pertama*, masalah kesejahteraan psikologis anak adopsi harus dilakukan secara kualitatif karena terkait dengan pengalaman subyek penelitian yang unik. *Kedua*, penelitian ini kesejahteraan anak adopsi berusaha mengungkap data dibalik fenomena tersembunyi, yakni realitas batin atau kesejahteraan psikologi pada anak adopsi.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berangkat dari inkuiri naturalistik yang temuan-temuannya tidak diperoleh dari prosedur perhitungan secara statistik. Data-data dimaksud meliputi yang tertulis atau terucapkan oleh orang-orang dan perilaku yang diamati, yang mengarah pada latar dan setting individu secara holistik. Pemilihan pendekatan kualitatif ini didasarkan atas sifat kajian ini yang sasaran maupun datanya diyakini lebih relevan dengan pendekatan kualitatif. Pertimbangan lain, jawaban atas pertanyaan penelitian ini memerlukan keterangan kualitatif karena terkait dengan pandangan dan perilaku informan yang tidak bisa dijelaskan dengan metode kuantitatif.

Menurut Conny R Semiawan, penelitian kualitatif cenderung berorientasi fenomenologis, artinya ia mengamati gejalanya dengan

³Khilmiyah.

memfokuskan penerapannya dari segi pandangan yang diteliti, apa yang dihayati oleh subyek peneliti dalam diri mereka. Jadi pengamatan terhadap subyek penelitian selalu diteropong dari dunia pikiran, perasaan, dan situasi serta pandangan mereka. Konstruksi penelitian berakar dari gejala (*fenomenologi*) subyektif yang dialami oleh subyek yang diteliti. Peneliti sebagai instrumen, berusaha masuk kedalam dunia konseptual subyek didik, yang merupakan dunia kenyataannya.⁴ Dalam hal ini peneliti berusaha memahaminya, tidak semata berkonotasi dalam pemahaman kognitif, melainkan dilandasi oleh aspek emosional, dan menggambarkan penghayatan yang dalam yang sedang dialami.

C. Penegasan Konsep

Untuk menghindari multi tafsir, perlu penegasan konsep bahwa yang dimaksud dengan kesejahteraan psikologis anak adopsi yang dimaksud dalam judul tesis ini adalah kesejahteraan psikologis terhadap anak adopsi. Kesejahteraan psikologis yang dimaksud dalam tesis ini mengikuti konsep kesejahteraan psikologis yang dikemukakan Ryff dengan enam indikator, yakni penerimaan diri, hubungan yang positif dengan orang lain, otonomi, penguasaan lingkungan, tujuan hidup, dan pertumbuhan pribadi. Dengan anak adopsi dikatakan terpenuhi kesejahteraan psikologisnya jika memenuhi keenam indikator tersebut. Dalam tesis ini juga akan dikaji kesejahteraan psikologi antara anak adopsi yang satu dengan yang lain, sehingga dapat dipahami lebih obyektif.

⁴Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014).

D. Subyek dan Obyek Penelitian

1. Subyek Penelitian

Penentuan subyek penelitian kualitatif ini sampai pada titik jenuh data melalui observasi di Lampung dan Yogyakarta guna mencari tahu keberadaan anak adopsi. Mulai dari informan secara personal hingga organisasi sosial, terutama Yayasan Sayap Ibu Yogyakarta ternyata hampir semua orangtua angkat merahasiakan status anak adopsinya. Mereka juga membatasi agar tidak ada orang luar yang mengusik hal tersebut. Mereka tidak bersedia memberikan informasi secara terbuka kepada siapapun, terlebih lagi peneliti. Mereka hanya bersedia memberikan informasi umum yang hanya akan disampaikan sepihak (orangtua angkat) tanpa melibatkan anak adopsi. Tentu informan semacam ini tidak dapat menjadi subyek penelitian, karena informasi yang lebih penting bersumber dari anak adopsi, bukan orangtua angkat.

Selanjutnya, peneliti menempuh jalur kultural, yakni menggunakan perantara orang terdekat dengan sasaran subyek penelitian (anak adopsi). Peneliti meminta pihak perantara (saudara/kerabat dekat) untuk meyakinkan kepada subyek penelitian (anak adopsi) bahwa penelitian ini tidak akan mengusik terlebih lagi menggnggu psikologis anak adopsi. Setelah tahap pendekatan ini berhasil, barulah peneliti bersama dengan perantara bertemu langsung untuk silaturahmi, perkenalan dilanjutkan dengan wawancara mendalam, pengambilan dokumentasi dan informasi yang diperlukan.

Berdasarkan langkah di atas, peneliti menemukan dua keluarga dengan empat anak adopsi yang dapat dijadikan subyek penelitian. Kedua subyek penelitian tersebut adalah keluarga bapak Salman (Sl) di Lampung yang mengadopsi tiga anak dan keluarga bapak Mirja (Mj) di Yogyakarta yang mengadopsi satu anak.

2. Obyek Penelitian

Obyek penelitian adalah hal yang menjadi sasaran penelitian. Obyek penelitian juga dapat dipahami sebagai himpunan elemen yang dapat berupa orang, organisasi atau barang yang akan diteliti. Secara tegas, obyek penelitian adalah pokok persoalan yang hendak diteliti untuk mendapatkan data secara lebih terarah.

Adapun obyek dalam penelitian ini adalah kesejahteraan psikologis (*psychological well being*) pada anak adopsi yang mencakup enam hal, yakni penerimaan diri, hubungan yang positif dengan orang lain, otonomi, penguasaan lingkungan, tujuan hidup, dan pertumbuhan pribadi.⁵

E. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan pengamatan, wawancara mendalam dan dokumentasi. Uraian berikut ini menjelaskan teknik-teknik pengumpulan data dalam penelitian ini.⁶

1. Observasi/ pengamatan

⁵Dirk Van Dierendonck and Van Dario Di, 'Ryff ' s Six-Factor Model of Psychological Well-Being , A Spanish Exploration', *Soc Indic Res*, 87.1 (2008), 473–79.

⁶Khilmiyah.

Pengamatan atau observasi adalah proses pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung. Dalam penelitian ini, observasi terhadap anak adopsi dilakukan secara langsung terhadap keenam subjek penelitian selama tiga bulan. Selanjutnya, pengamatan dilanjutkan dengan pemantauan secara berkala untuk memastikan perubahan data yang diperoleh.

Proses pengamatan dimulai dari pengamatan deskriptif, yakni peneliti mengamati secara umum fenomena keempat anak yang diadopsi masing-masing keluarga, kemudian dilanjutkan dengan observasi terfokus, yakni pengamatan difokuskan pada kesejahteraan anak adopsi, dan observasi diakhiri dengan pengamatan terstruktur dan sistematis, yakni peneliti melakukan perekaman data atau pencatatan terstruktur dan sistematis.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak atau lebih, yaitu pewawancara (*interview*) sebagai pengaju atau pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu. Secara umum, wawancara dilakukan secara informal, tergantung spontanitas kedua belah pihak (anak adopsi dan orangtua angkat). Namun dalam hal-hal tertentu, khususnya kesejahteraan psikologis, peneliti sering kali menggunakan wawancara terstruktur, yakni peneliti mengajukan sejumlah masalah yang harus dijawab oleh anak

adopsi. Dalam konteks penelitian ini, wawancara dilakukan kepada anak adopsi dan orangtua angkat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga dapat diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan pemikiran. Dokumentasi dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen catatan-catatan dan foto-foto yang mendukung keakurasian data.

Sebagai *natur* penelitian kualitatif, proses investigasi data dilakukan secara triangulasi, baik teknik pengumpulan, sumber data penelitian maupun analisis data dan konteks ruang dan waktu, mengingat selama proses penggalian data analisis dilakukan secara bersamaan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilih-memilahnya, menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesakan, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Menurut Akif Khilmayah, proses analisis data kualitatif terdiri dari tiga langkah, yakni reduksi data, penyajian data dan kesimpulan atau verifikasi. Dalam penelitian ini, reduksi data kesejahteraan anak adopsi dilakukan dengan merangkum, memilih hal-hal yang penting, dicari pola dan temanya dan membuang data yang tidak diperlukan. Artinya, tidak semua data dari anak informan dapat dianalisis,

kecuali yang sesuai dengan fokus masalah saja. Penyajian data dilakukan dengan mengumpulkan informasi dan menyusunnya sehingga memberi kemungkinan untuk dilakukan kesimpulan. Verifikasi dilakukan dengan membuat kesimpulan atau pernyataan untuk mengetahui makna terdalam dengan cara membandingkan dan mencari baik persamaan maupun perbedaan data.